

Penerapan Konsep *A Child's World of Curiosity* pada Interior Ruang Kelas Bambino Preschool

Jasmine Ardine¹, M. Nashir Setiawan^{*2}, Irma Damayantie³

^{1,2,3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
jasmine.615190054@stu.untar.ac.id, nashirs@fsrd.untar.ac.id, damayantie@esaunggul.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — Untuk mendukung kemajuan, negara berkembang seperti Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Hal ini dapat dicapai salah satunya melalui penanaman pendidikan sedini mungkin untuk memfasilitasi rasa ingin tahu anak. Bambino Preschool merupakan pra sekolah internasional yang berkomitmen terhadap perkembangan yang sehat dari setiap siswa baik pada aspek sosial, emosional, linguistik, kognitif, maupun fisik. Perancangan interior dengan tema “A Child’s World of Curiosity” merupakan konsep yang dapat menampilkan visi dan misi dari Bambino Preschool untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak melalui warna dan pola, selain dari program kurikulum prasekolah. Rancangan interior bergaya kontemporer ini dibuat dengan metode Diagram Rosemary Kilmer, melalui proses peninjauan studi literatur, observasi, wawancara, serta analisis. Penerapan konsep “A Child’s World of Curiosity” pada ruang kelas dapat dilihat dari penggunaan tema dan warna yang beragam sehingga meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar pada anak agar dapat tumbuh menjadi manusia unggul dan bahagia di masa depan. Hasil desain dan analisis dari perancangan ini diharapkan dapat menginspirasi para desainer interior di masa yang akan datang untuk menghasilkan desain yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan menginspirasi anak-anak usia dini.

Kata kunci: Anak; Bambino; Desain Interior; Prasekolah.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bekal masa depan dan aset penting untuk kemajuan negara. Anak wajib mendapatkan pendidikan sejak dini agar dapat bertumbuh dan berkembang menjadi individu unggul di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini perlu ditanamkan seawal mungkin.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu kebutuhan dasar anak yang wajib diberikan orangtua. Dalam UU Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertulis bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian dorongan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut.

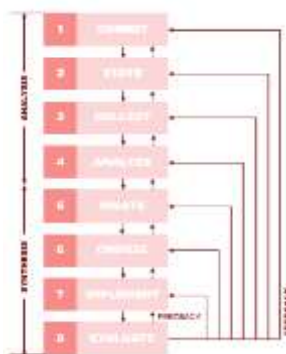
Perkembangan anak di tahapan preschool dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas guru, program pendidikan, serta lingkungan fisik. Lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, emosi, kenyamanan, dan pertumbuhan anak, bahkan dengan kualitas guru yang baik, dan program yang disiapkan secara matang. Oleh karena itu, lingkungan ruang belajar perlu dirancang dengan aman dan nyaman, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak

melalui pemilihan warna, furnitur, maupun tata letaknya (Tryphena, Purwoko, & Prihatmanti, 2015).

Tujuan dari perancangan interior *Bambino Preschool* adalah untuk menghasilkan perancangan interior yang sesuai dengan kurikulum, citra dan estetika *Bambino Preschool* contohnya seperti hasil fisika bangunan, penerapan material dan warna, serta tata letak ruang dan sirkulasi yang sesuai dan efektif sehingga dapat menunjang seluruh kegiatan perkembangan dan kebutuhan aktivitas para penggunanya agar dapat berkembang secara maksimal.

II. METODE

Metode Perancangan yang digunakan adalah Diagram Proses Desain yang



Gambar 1: Diagram Proses Desain (Sumber: Ardine, 2022)

dipelopori oleh Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer dalam bukunya yang berjudul 'Designing 3 Interiors' (Kilmer & Kilmer, 2014).

Menurut Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer terdapat 2 bagian yaitu analisi dan sintesis yang kemudian dibagi menjadi 8 tahapan dalam proses perancangan yang pertama, yaitu:

a. Analisis, tahap ini merupakan di mana penulis mengidentifikasi, meneliti, dan menganalisis masalah. Pada tahap ini penulis juga mengumpulkan data-data lapangan seperti data fisik, non-fisik, literatur, serta berbagai data pendukung lainnya.

1) *Commit*, merupakan proses awal perancangan yang diawali dengan pengumpulan data dan penyelesaian masalah dengan cara melakukan *survey* lapangan ke *Bambino Preschool*, meninjau denah, mengamati sistem pengkondisian ruang (penghawaan, pencahayaan, keamanan, dan keselamatan), serta mengamati sistem pengajaran dan kegiatan para pengguna di *Bambino Preschool*.

2) *State*, merupakan proses penetapan rumusan masalah yang berhubungan dengan rasa ingin tahu anak, menyusun data lapangan, dan mendeskripsikan masalah yang perlu diperbaiki untuk menghasilkan perancangan dan format penulisan yang efektif.

3) *Collect*, merupakan proses pengumpulan data melalui wawancara dengan pemilik maupun manajemen Bambino *Preschool* mengenai pola aktivitas sehari-hari, permasalahan, sasaran, maupun tujuan Bambino *Preschool* kedepannya, serta melakukan wawancara dengan pengunjung mengenai keadaan sekolah apabila sudah mendukung dan membangkitkan rasa ingin tahu anak.

4) *Analyze*, merupakan proses menganalisis masalah dan menentukan beberapa solusi yang tepat serta menyusun program yang sesuai untuk digunakan dalam perancangan Bambino *Preschool*.

b. Sintesis, merupakan tahap memikirkan beberapa ide alternatif desain yang akan digunakan sebagai solusi desain dari permasalahan yang sudah ditetapkan di tahap analisis.

5) *Ideate*, merupakan proses pengembangan konsep perancangan dengan membuat sketsa-sketsa ide dan alternatif desain dari konsep yang dipilih.

6) *Choose and Implement*, merupakan proses pemilihan alternatif untuk diimplementasikan dalam desain yang baru, serta membuat maket sebagai visualisasi dari perancangan Bambino *Preschool*.

7) *Evaluate and feedback*, merupakan proses evaluasi kembali desain yang sudah

dibuat, melalui evaluasi berupa *feedback* yang jika sudah dikonfirmasi dapat dilanjutkan ke pembuatan gambar kerja.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lembaga

Bambino *Preschool* adalah sebuah institusi belajar anak usia dini yang didirikan pada tahun 1997 dan menggunakan kurikulum komprehensif yang terinspirasi oleh pendekatan Montessori, Waldorf, dan Reggio Emilia di mana anak-anak didorong untuk berpartisipasi dalam permainan yang bermakna, *project-based learning*, dan kegiatan akademik yang penting untuk perkembangan anak. Berlokasi di Jalan Abdul Majid Raya No. 15, Cipete Selatan, Jakarta Selatan 12410.



Gambar 2: Logo Bambino *Preschool*
(sumber: www.bambinopreschool.com)

Bambino *Preschool* memiliki lima program kelas yaitu:

1. Balita/ *Toddler Class* (1,5 - 3 tahun). Program *toddler* menyediakan lingkungan di mana anak-anak dapat belajar melalui bermain.
2. Pra TK/ *Pre-K Class* (3-4 tahun), Pada program *Pre-K Class* anak-

anak akan diperkenalkan dengan permainan imajinatif agar dapat berekspresi dengan bebas.

3. TK 1/ *Kindergarten 1* (4-5 tahun),
Pada program *Kindergarten 1* anak akan diajarkan pelajaran dasar sastra dan matematika serta diberikan beberapa tugas yang berulang sehingga anak dapat memahami angka, huruf, dan kata-kata dengan baik.
4. TK 2/ *Kindergarten 2* (5-6 tahun),
Pada program *Kindergarten 2* anak diminta memecahkan masalah dalam konteks kehidupan nyata untuk meningkatkan perkembangan mereka dan mempersiapkan mereka ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Data Pengguna Bambino dapat diklasifikasikan menjadi:



Gambar 3: Data Pengguna Bambino Preschool (Sumber: Ardine, 2022)

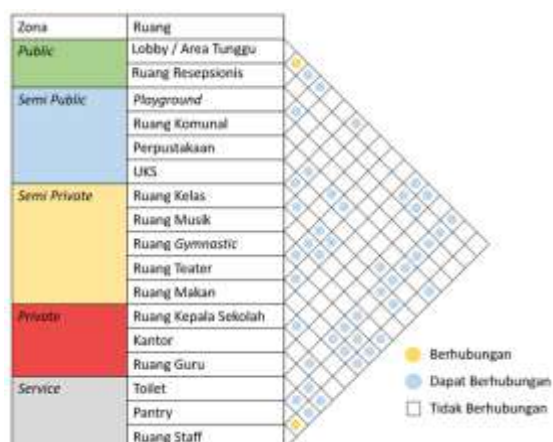
Berikut adalah struktur organisasi di Bambino Preschool:



Gambar 4: Struktur Organisasi Bambino Preschool (Sumber: Jasmine Ardine, 2022)

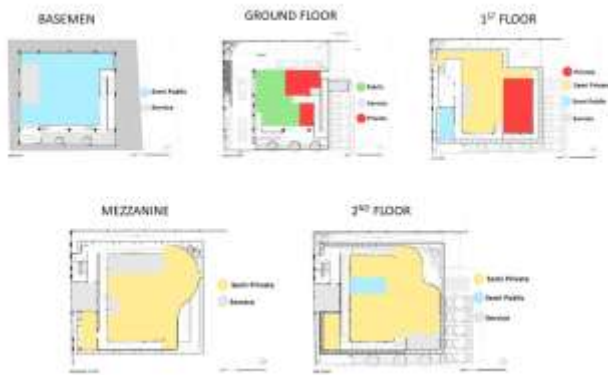
B. Konsep Zoning, Grouping, Pola Sirkulasi, dan Layout

Berdasarkan analisis yang sudah dibuat, berikut adalah matriks hubungan antar ruang pada perancangan Bambino Preschool.



Gambar 5: Matriks Hubungan Ruang Bambino Preschool (Sumber: Ardine, 2022)

Konsep *Zoning* pada Bambino Preschool memiliki 5 zona, yaitu zona *public*, yang merupakan zona umum, zona *semipublic* untuk para orang tua dan murid, zona *semi private* untuk para murid, zona *private* untuk para guru dan, zona *service* untuk para *staff*. Berikut adalah konsep *zoning* terpilih pada perancangan Bambino Preschool.



Gambar 6: Zoning Lantai Basement Bambino Preschool
(Sumber: Ardine,2022)



Gambar 8: Pola Sirkulasi Lantai di Bambino Preschool
(Sumber: Ardine,2022)

Melalui pembagian *zoning* yang telah dilakukan, berikut ini adalah pembagian *grouping* pada perancangan Bambino Preschool.

Konsep *layout* pada perancangan Bambino Preschool mencakup permainan bentuk, warna, dan material serta *raised platform* agar anak merasa tertarik dan tidak bosan.



Gambar 7: Blocking Lantai di Bambino Preschool
(Sumber: Ardine,2022)



Gambar 9: Layout Furniture Bambino Preschool
(Sumber: Ardine, 2022)

Konsep pola sirkulasi yang digunakan adalah pola sirkulasi *linear*. Pola ini menyerupai sebuah garis lurus yang meneruskan fungsi dari satu ruangan ke ruangan lainnya agar terjadi interaksi tatap muka langsung antar keduanya.

C. Konsep Desain

Melalui analisis citra yang telah dibuat, maka citra yang mewakili Bambino Preschool adalah *playful, safe, comfortable, educative, dan modern*.



Gambar 10: Analisis Citra/Image (Sumber: Ardine, 2022)



Gambar 12: Konsep Material dan Warna (Sumber: Ardine, 2022)

Maka dari itu citra yang ingin ditampilkan pada rancangan desain interior Bambino *Preschool* adalah sebuah prasekolah yang dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan keajaiban seorang anak melalui konsep tema “*A Child’s World of Curiosity.*” Adapun konsep gaya yang akan digunakan adalah kontemporer.



Gambar 11: Konsep Gaya Bambino Preschool (Sumber: Ardine, 2022)

Konsep gaya kontemporer mencerminkan desain masa kini dengan penggunaan material berwarna *soft* dan tidak mencolok.

D. Sketsa Desain

Berikut adalah hasil implementasi konsep “*A Child’s World of Curiosity*” terhadap area khusus yaitu ruang kelas di Bambino *Preschool*.



Gambar 13: Sketsa Ruang Kelas di Bambino *Preschool* (Sumber: Ardine, 2022)

Penerapan citra *educative* yang *playful* pada ruang kelas divisualisasikan melalui bentuk *mural* dan unsur-unsur dekoratif lainnya. Penggunaan warna pastel memberikan kesan *comfortable* dan *safe*. Penggunaan pencahayaan *daylight* serta tata kondisi ruang yang tepat dapat membantu proses pengembangan rasa ingin tahu anak yang sesuai dengan konsep tema “*A Child’s World of Curiosity.*”

E. Design development

Berikut adalah hasil implementasi desain *development* dengan tema “*A Child’s World of Curiosity*” terhadap area khusus ruang kelas di Bambino Preschool.



Gambar 14: Implementasi Ruang Kelas Kindergarten 2 di Bambino Preschool (Sumber: Ardine,2022)



Gambar 15: Implementasi Ruang Kelas Kindergarten 1 di Bambino Preschool (Sumber: Ardine,2022)



Gambar 16: Implementasi Ruang Kelas Pre-Kindergarten di Bambino Preschool (Sumber: Ardine,2022)



Gambar 17: Implementasi Ruang Kelas Toddler di Bambino Preschool (Sumber: Ardine,2022)

Penerapan Konsep “*A Child’s World of Curiosity*” pada ruang kelas dapat dilihat dari penggunaan material alami seperti kayu yang memberikan kesan nyaman dan hangat dengan gabungan warna pastel biru dan hijau yang dapat menenangkan, dan warna netral yang dapat membantu mempertahankan fokus.

Sesuai dengan konsep, *ceiling* menggunakan lampu *downlight philips* serta menggunakan material gypsum dan kayu sebagai unsur dekoratif. Untuk lantai menggunakan material *vinyl* sebagai peredam benturan dan suara.

Setiap ruang kelas memiliki tema untuk menunjang rasa ingin tahu anak akan dunia sekitar, seperti laut, langit, peternakan dan lainnya. Untuk mendukung tema tersebut, dalam ruang kelas digunakan beberapa elemen dekoratif yang dapat meningkatkan kemampuan sensorik dan motorik anak sehingga dapat berkembang sebagai individu yang unggul pada setiap aspek

sesuai dengan tema, kurikulum serta citra dari Bambino Preschool.

IV. SIMPULAN

Penerapan konsep “*A Child’s World of Curiosity*” pada ruang kelas dapat dilihat dari penggunaan tema dan warna yang berbeda-beda sehingga meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan minat belajar agar tumbuh menjadi manusia unggul dan bahagia di masa depan. Hasil desain dan analisis dari perancangan ini diharapkan dapat menginspirasi para desainer interior di masa yang akan datang untuk menghasilkan desain yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan menginspirasi anak-anak usia dini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini perancang ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lely Tobing selaku kepala sekolah Bambino Preschool dan semua pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan jurnal “Perancangan Interior Bambino Preschool”.

DAFTAR PUSTAKA

Andanwert, N., Astuti, N. W., & Setiawan, M. N. (2022). Mural “Wall Schooling”

sebagai Sarana Belajar Bahasa Inggris: Studi Kasus Anak Usia Sekolah di Bulak Simpul Kalideres, Jakarta Barat. *VISUAL*, 17(2).

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).

Irwansyah, I., Harahap, A. P., & Sumantri, N. T. W. (2019). PENERAPAN KONSEP MAROKO PADA INTERIOR RUANG KELAS TK YWKA MEDAN. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 5(1), 13–23.

Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.

Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing interiors*. John Wiley & Sons.

Novitasari, N. (2018). Penataan Ruang dengan Pendekatan BCCT pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 159–178.

Novitasari, N., Habibah, F. H., Yuniar, D. V., Sulistiowati, I. S., Erlina, K. R., Umah, K., Hilya, N., Rahayu, R. N., Kholifah, S., & Mahfudhoh, S. (2022). Perancangan Kelas Desain Interior dalam Membentuk Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 52–61.

Pamella, R., Hanom, I., & Salayanti, S. (2018). Perancangan Interior Daycare & Preschool Bandung Dengan Metode ACTIVE Learning. *EProceedings of Art & Design*, 5(1).

Purnama, S., Jannah, R. R., & Sabi'ati, A. (2020). *Desain Interior dan Eksterior Pendidikan Anak Usia Dini*. Pustaka Egaliter.

Sindunoto, H. (2016). Pengaruh desain interior kelas terhadap minat belajar siswa taman kanak-kanak ciputra di Surabaya. *Dimensi Interior*, 11(1), 22–30.

Tryphena, A., Purwoko, G. H., & Prihatmanti, R. (2015). Desain Arsitektur Interior Preschool yang Fun, Playful dan Edukatif. *Aksen: Journal of*

Design and Creative Industry, 1(1), 14–24.

pada Perancangan Interior ESMOD Fashion Design and Business School. Vol. 2 No. 2 (2020): Mezanin Januari-Juni 2020.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/mzn.v1i2.9195>

